

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus yaitu dengan melakukan penelitian langsung terhadap objeknya. Sehingga kesimpulan yang diambil berdasarkan penelitian ini hanya berlaku terbatas bagi objek yang diteliti. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka. Penelitian ini tidak hanya terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data atau angka saja, namun juga meliputi analisa tentang data yaitu menerima atau menolak pesanan khusus dan biaya lain-lainnya yang ada pada PT. Mustika Bahana Jaya.

#### **3.2 Objek dan Subjek Penelitian**

Menurut Husein Umar (2011) menjelaskan bahwa:

##### **3.2.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

##### **3.2.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah pemilik, manajer produksi, staff akuntansi dan administrasi serta karyawan Perusahaan PT. Mustika Bahana Jaya.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.3.1 Jenis Data**

Menurut Husein Umar (2011) menjelaskan bahwa:

1. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.
2. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Misal: bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan peneliti yaitu data sekunder yaitu data yang dikumpulkan melalui pihak perusahaan yang berupa data biaya – biaya produksi dan non produksi, kapasitas volume produksi, serta data pesanan.

### **3.3.2 Sumber Data**

Menurut Husein Umar (2011:44), menjelaskan bahwa:

1. Data internal merupakan data yang diambil dari dalam tempat di lakukannya penelitian. Misal: kondisi suatu perusahaan, jumlah karyawannya, jumlah modalnya, atau jumlah produksinya, dll.
2. Data eksternal merupakan data yang diambil dari luar tempat di lakukannya penelitian. Misal: daya beli masyarakat mempengaruhi hasil penjualan suatu perusahaan.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan peneliti yaitu data internal yaitu data yang didapat dari dalam perusahaan dimana riset dilakukan yaitu UD. Dwi Tunggal Lumajang.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Observasi**

Data dalam penelitian ini juga diperoleh melalui teknik observasi atau pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian atau gejala. Observasi ilmiah merupakan perhatian yang terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya.

#### **3.4.2 Dokumentasi**

Menurut Anwar Sanusi (2011:114), cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik pribadi maupun kelembagaan.

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan menganalisa dokumen yang berhubungan dengan perencanaan pengelolaan dalam perusahaan.

### **3.5 Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Identifikasi variabel**

Menurut Sugiyono (2011:147) “menyatakan bahwa variabel di dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut.”

Sesuai dengan pendapat di atas dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu: *Avoidable* dan *Unavoidable Cost*.

1. *Avoidable* atau terhindarkan adalah suatu beban biaya yang bersifat tetap dan menjadi tanggungan sendiri oleh suatu bagian tertentu atau biaya yang tidak akan berlanjut.

2. *Unavoidable cost* merupakan biaya yang menjadi tanggungan bersama suatu organisasi atau biaya yang dirumuskan sebagai fasilitas atau jasa yang dinikmati bersama berdasarkan beban tertentu dengan metode alokasi.

### **3.5.2 Definisi konseptual variabel**

Menurut Supriyono (2011), biaya relevan merupakan biaya yang terjadi pada suatu alternatif tindakan tertentu, tetapi tidak terjadi pada alternatif tindakan lain. Biaya relevan akan mempengaruhi pengambilan keputusan, oleh karena itu biaya relevan harus dipertimbangkan dalam pembuatan keputusan.

Biaya relevan juga disebut biaya sesungguhnya adalah semua biaya-biaya sesungguhnya dikeluarkan untuk menghasilkan sebuah produk yang termasuk kedalam biaya relevan yaitu biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik sekaligus biaya non produksi yang meliputi biaya pemasaran dan biaya administrasi.

### **3.5.3 Definisi operasional variabel**

Salah satu masalah dalam pengambilan keputusan khusus yang memerlukan analisa biaya relevan adalah keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus. Pihak manajemen selalu mengevaluasi apakah pesanan khusus diterima dan apabila diterima berapakah harga yang akan ditetapkan untuk pesanan khusus tersebut. Pesanan khusus merupakan alternatif pesanan yang tidak teratur diluar kegiatan produksi normal perusahaan dengan harga yang lebih rendah dibandingkan harga jual yang telah ditetapkan perusahaan.

Beberapa hal yang harus dipenuhi agar pesanan khusus dapat diterima, yaitu:

1. Pemanfaatan kapasitas menganggur untuk memenuhi suatu pesanan khusus hanya mengakibatkan peningkatan biaya variabel, sedangkan biaya tetap jumlahnya tidak meningkat. Jika pengolahan pesanan khusus tersebut mengakibatkan terlampauinya kapasitas yang ada maka keadaan ini mengakibatkan meningkatnya jumlah total biaya tetap.
2. Adanya pemisahan pasar antara penjualan biasa dengan penjualan untuk memenuhi pesanan khusus. Tujuan pemisahan tersebut adalah agar harga jual normal tidak rusak atau turun karena pengaruh harga jual pesanan khusus yang lebih rendah.
3. Harus berdasarkan atas asumsi bahwa tambahan pesanan tidak melebihi kapasitas normal sehingga biaya tetap yang dibebankan tidak berubah.

Pendekatan pemisahan biaya semi variabel dalam tujuan perencanaan, pembuatan keputusan, dan pengendalian biaya, maka biaya semi variabel harus dipisahkan ke dalam biaya tetap dan biaya variabel. Pendekatan dan metode yang dapat digunakan untuk memisahkan biaya semi variabel salah satunya adalah metode titik tertinggi dan terendah.

Metode titik tertinggi dan terendah adalah salah satu metode untuk memisahkan biaya dengan cara menganalisis biaya dan volume produksi paling tinggi dan paling rendah. Misal: biaya reparasi & pemeliharaan, biaya tetap dalam biaya reparasi dan pemeliharaan mesin.

Unsur biaya variabel dalam biaya reparasi dan pemeliharaan dihitung sebagai berikut:

$$\text{Biaya variabel} = \frac{\text{selisih biaya reparasi}}{\text{volume produksi terendah}}$$

### 3.6 Analisis Data

Penelitian ini dimulai dari proses analisis data dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Teknik ini data yang dipergunakan dalam menjawab rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Kapasitas maksimal produksi perusahaan, kapasitas menganggur, volume produksi perusahaan, biaya produksi dan non produksi tahun 2018, pendapatan pesanan khusus tahun 2018, biaya pesanan khusus tahun 2018.
2. Pengelompokkan data-data biaya ke dalam biaya relevan dan tidak relevan.
3. Analisis pemisahan biaya semi variabel ke dalam biaya tetap dan biaya variabel, dengan menggunakan metode titik tertinggi dan terendah.
4. Analisis pemilihan alternatif biaya relevan dengan pesanan khusus dan tanpa pesanan khusus, dimana variabel yang digunakan adalah margin kontribusi.
5. Melakukan perbandingan menerima atau menolak pesanan khusus dengan menggunakan *relevan cost*.
6. Menarik kesimpulan dari perbandingan perhitungan yang dilakukan peneliti.